

PENGUATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) DI NAGARI TALANG BABUNGO, KAB. SOLOK

Mayar Afriyenti¹⁾, Dian Fitria Handayani¹⁾, Yolandafitri Zulfia²⁾, Deviani¹⁾

¹⁾Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

²⁾Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Corresponding author : Mayar Afriyenti

E-mail : mayarafriyenti@gmail.com

Diterima 26 November 2022, Direvisi 01 Desember 2022, Disetujui 02 Desember 2022

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Nagari/Desa (BUMNag) di Nagari (Desa) Talang Babungo, Kecamatan Gumanti, Kabupaten Solok Sumatera Barat merupakan salah satu BUMNag yang dalam proses mengembangkan potensi geowisata Pincuran Puti. Dalam pengembangannya BUMNag Talang Babungo belum mampu membuat dan melaporkan keuangan Nagari sesuai dengan pedoman pelaporan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tujuan kegiatan ini untuk membantu pengelola/pengurus BUMNag Talang Babungo dalam menyusun laporan Keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan, dan pendampingan dalam penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP dan Implementasi langsung penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Excel. Tahapan akhir dari kegiatan ini melakukan evaluasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi selama Kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman pengelola BUMNag dalam melakukan penyusunan Laporan Keuangan BUMNag.

Kata kunci: laporan keuangan; BUMDes; sumber daya manusia.

ABSTRACT

The Nagari/Village Owned Enterprise (BUMNag) in Nagari (Village) Talang Babungo, Gumanti District, Solok Regency, West Sumatra is one of the BUMNag which is in the process of developing Pincuran Puti's geotourism potential. In its development BUMNag Talang Babungo has not been able to prepare and report Nagari finances in accordance with financial reporting guidelines based on applicable regulations. The purpose of this activity is to assist the manager/administrator of BUMNag Talang Babungo in compiling financial reports in accordance with SAK ETAP. The method used is to provide training and assistance in the preparation of Financial Statements based on SAK ETAP and direct implementation of the preparation of Financial Statements using Excel. The final stage of this activity is to evaluate. Based on the results of observations and evaluations during the Activity, there was an increase in the understanding of BUMNag managers in preparing BUMNag Financial Reports.

keywords: financial statement; BUMDes; human resources.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan bentuk kebijakan pembangunan desa berdasarkan undang-undang Nomor 6 tahun 2014 dalam pasal 87 ayat (1). Pemerintah pusat atau daerah memiliki badan usaha BUMDES untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), dengan cara mengelola potensi daerah yang tersedia. Selain sebagai sumber pendapatan asli daerah, Bumdes juga dimaksudkan menjadi sarana pembelajaran entrepreneurship bagi masyarakat desa, karena pengelolaan BUMDES dilaksanakan oleh masyarakat setempat (Idrus & Warka, 2020)

Badan usaha milik desa disebut badan usaha milik nagari (BUMNag) di Sumatera Barat, merupakan salah satu badan usaha alternatif yang saat ini perlu dikembangkan oleh setiap daerah, guna meningkatkan dan mendorong perekonomian Nagari, dengan harapan terciptanya sumber pendapatan baru dan sumber ekonomi baru bagi Nagari (Saputra, Fajri, & Nurhabibi, 2020).

Salah satu BUMNag di Sumatera Barat adalah BUMNag yang mengembangkan Geowisata Pincuran Puti di Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kab Solok. Geowisata Pincuran Puti sudah ada sejak lama, namun baru direnovasi dan dikembangkan kembali oleh masyarakat nagari

Talang Babungo dengan menggunakan dana desa, Geowisata ini diresmikan oleh wakil gubernur sumbar Bpk Audy Joinaldy pada Hari Minggu, tanggal 26 Desember 2021 (TribunPadang.com, n.d.). Setelah diresmikan oleh Bapak Wakil Gubernur Sumatera Barat Geowisata Pincuran Puti ini semakin ramai dikunjungi oleh masyarakat. Oleh sebab itu sangat diperlukan sekali kemampuan yang mumpuni untuk mengelola Geowisata ini, agar bisa berjalan dengan baik.

BUMNag berperan sebagai instrumen penguatan otonomi untuk membantu pemerintah Nagari dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi nagarinya sesuai dengan kewenangan dan kemampuan yang dimiliki nagari. Selain itu BUMNag juga berperan sebagai instrument kesejahteraan masyarakat, yang senantiasa melibatkan peran masyarakat nagari dalam pengelolaan BUMNag sehingga akan meningkatkan perekonomian dan mengurangi tingkat pengangguran masyarakat (Sulistiyani, 2004).

BUMNag hendaknya dikelola secara bersama oleh pemerintah desa dengan masyarakat yang ada di desa (Pradesyah & Albara, 2018). (Sofiani, Saepuloh, & Eriswanto, 2016) Menyatakan suatu usaha/organisasi akan berjalan sesuai dengan fungsinya apabila memiliki sumberdaya yang kompeten/mampu mengelola dan mengorganisirnya, sehingga kemampuan masyarakat dalam mengelola BUMNag menjadi hal yang penting yang harus diperhatikan, terutama kemampuan untuk pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia.

Pengelolaan keuangan sangat penting bagi kelangsungan usaha. Informasi dan perkembangan usaha dapat dilihat dari aktifitas keuangan, yakni informasi terkait kegiatan bisnis seperti posisi/keadaan asset, utang, ekuitas perusahaan, aliran kas, pendapatan dan laba, perencanaan keuangan dan analisis keuangan. selain berperan sebagai sumber informasi, catatan keuangan juga dipergunakan sebagai alat komunikasi antara pelaku usaha dengan pemilik modal. Dengan demikian, pelaku usaha wajib memiliki catatan keuangan, tak terkecuali bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Sebagaimana yang termuat dalam Pasal 12 ayat (3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa Pelaksana Operasional BUMDes diharuskan membuat Laporan Keuangan seluruh unit-unit usahanya setiap bulan (Hidayatin, Prasaja, Anom, & Mazidah, 2021).

Selain kemampuan pengelolaan keuangan, kemampuan dalam mengelola

sumber daya manusia juga sangat penting bagi BUMNag sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat. Menurut (Nawawi, 2001) ada tiga pengertian sumber daya manusia yaitu :

1. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenagakerja, pekerja, atau karyawan).
2. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
3. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (*non material* atau *non financial*) di dalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata (*real*) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia sangat penting bagi pengembangan BUMNag, hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan pengurus BUMNag di Nagari Talang Babungo. Pengurus BUMNag Nagari Talang Babungo mengatakan bahwa Menurut Pasal 12 ayat (3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2014 bahwa Pelaksana Operasional BUMDes diharuskan membuat Laporan Keuangan seluruh unit-unit usahanya. Namun yang terjadi dilapangan mereka belum bisa membuat dan melaporkan keuangan sesuai dengan pedoman pelaporan keuangan/standar yang semestinya.

Selain itu karena BUMNag di Nagari Talang Babungo juga membutuhkan pengelolaan sumber daya manusia (manajemen), karena BUMNag ini merupakan unit bisnis yang baru sehingga dibutuhkan inovasi, keunggulan bersaing dan kemampuan untuk bertahan. Hal ini dapat terwujud jika memiliki SDM yang memadai, SDM sangat menentukan kesuksesan organisasi karena SDM merupakan subyek penting yang melaksanakan proses dan hasil (Moran & Baird, 2000).

Oleh karena itu tim penyusun meyakini dalam rangka penguatan pengelolaan keuangan dan SDM di BUMNag Nagari Talang Babungo sangat diperlukan suatu pelatihan. Pelatihan ini dirancang dengan menerapkan metode pelatihan *Hands-on Methods – on the Job*. *Hands-on Methods* adalah metode pelatihan yang mengharuskan peserta ikut terlibat secara aktif dalam proses pelatihan.

(Hadinata, 2015) menyatakan metode pelatihan *Hands on methods* sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan utama karyawannya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Cahya, Rahmadani, Wijiningrum, & A, 2015) menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan karyawan setelah mengikuti pelatihan dengan metode *Hands on method (on the job)*.

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan mitra adalah:

1. Masih terbatasnya pengetahuan mitra dalam mengelola keuangan khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang benar
2. Kurangnya pengetahuan mitra terkait aturan/standar dalam penyusunan laporan keuangan yakni PSAK ETAP.

Dibutuhkannya pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan SDM dalam berinovasi, keunggulan bersaing, Pemasaran dan keberlangsungan Usaha dengan etode *Hands On Methods – On the Job Training*.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu pengelola BUMNag dan Unit Bisnis BUMNag dengan cara pemberian pelatihan dan pendampingan dalam menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) menggunakan Ms Excel.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengurus BUMNag dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan diskusi
Metode ini digunakan untuk menjelaskan aturan atau standar akuntansi (PSAK – ETAP) yang menjadi landasan penyusunan laporan keuangan BUMNag. Dan juga menjelaskan konsep terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia (manajemen). konsep Pemberian informasi ini diselingi dengan diskusi/tanya jawab untuk mendapatkan respon dan umpan balik dari peserta tentang materi yang disampaikan.

2. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk memperlihatkan kepada peserta teknik penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK ETAP. dan teknik berinovasi, pemasaran yang baik sehingga BUMNag mampu bertahan dan bersaing dimasa yang akan datang. Peserta diharapkan berperan aktif dalam kegiatan ini dengan mempraktekkan langsung pembuatan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan data real yang dimiliki.

Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Survei awal dan wawancara, terkait dengan masalah dan pelatihan apa yang dibutuhkan.
- 2) Persiapan meliputi persiapan administrasi, persiapan alat dan bahan untuk kegiatan pelatihan. Yang terdiri dari: Penentuan jadwal pelaksanaan setelah kegiatan disetujui untuk dilaksanakan, Koordinasi dengan LP2M dan koordinator lapangan (BUMNag) untuk pengurusan izin pelaksanaan kegiatan, Penyiapan materi pelatihan
- 3) Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan/konsultasi.
 - a) Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, hari 1 pembekalan terhadap konsep – konsep pengelolaan keuangan yang dihadiri oleh seluruh peserta kegiatan (Pengurus BUMNag dan pelaku UMKM yang ada di Nagari Talang Babungo)
 - b) Kegiatan hari ke 2 hari. Kegiatan hari kedua dipecah menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pertama tim pelaksana juga akan melakukan pendampingan/konsultasi terkait dengan masalah SDM yang dihadapi mitra. Dan kelompok kedua pendampingan/pelatihan penggunaan aplikasi (exel) pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan BUMNag.
- 4) Evaluasi, Melalui pelatihan ini pengurus BUMNag memahami pentingnya penguatan pengelolaan keuangan dan SDM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang berjudul “Penguatan pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia badan usaha milik nagari (bumnag) di Nagari Talang Babungo, kab. Solok” telah dilaksanakan sampai tahapan berikut:

1. Survei Awal

Pada Bulan Juni 2022, tim pelaksana melakukan survey awal dan diskusi dengan pengurus BUMNag Nagari Talang Babungo tentang teknis pelaksanaan kegiatan ini, dari hasil diskusi maka disepakati bahwa kegiatan ini akan dilaksanakan dengan cara pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk pengurus/staf keuangan dan pelatihan peningkatan SDM untuk seluruh karyawan BUMNag

2. Focus Group Discussion (FGD)

Pada tanggal 16 Agustus tim pelaksana melakukan FGD dengan pengurus BUMNag Nagari Talang Babungo, maka disepakati bahwa kegiatan ini tidak hanya melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan saja. Namun, BUMNag juga membutuhkan aplikasi keuangan, karena selama ini BUMNag hanya mencatat uang masuk dan uang keluar saja, sehingga tim pelaksana akan merancang/membuat Aplikasi Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan.



Gambar 1. Focus Group Discusion

3. Tim Pelaksana merancang /mengembangkan aplikasi keuangan BUMNag

Berikut adalah aplikasi yang lagi dikembangkan oleh tim pelaksana “Aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (Nagari)”



Gambar 2. Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan BUMNag



Gambar 3. Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan BUMNag

Kode dan Nama Akun		Saldo		Saldo Akhir	Check
		Debit	Kredit		
0101	1.1.1.01 Kas Tunai	Rp. 54.410.000		54.410.000	V
0101	2.1.1.01 Penyertaan Modal Tetap	Rp.	Rp. 50.000.000	50.000.000	V
0101	4.1.1.01 Pendapatan Tiket Masuk Desa Pk/Pi	Rp.	Rp. 4.745.000	4.745.000	V
0101	4.1.1.01 Pendapatan Spot Tenda Pilek & VIP	Rp.	Rp. 25.000	25.000	V
0101	5.1.1.01 Pendapatan Spot Ikon	Rp.	Rp. 272.000	272.000	V
0101	6.1.1.01 Beban Pilek (Lasa & Konsumsi) Pk/Pi	Rp. 642.000		642.000	V
	Jumlah	Rp. 55.052.000	Rp. 55.052.000		

Gambar 4. Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan BUMNag

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1.1.0.0	1. ASET		
1.1.0.0	2. Aset Lancar		
1.1.1	3. Kas dan Bank	Rp. 54.410.000	Rp. -
1.1.2	4. Piutang Usaha	Rp. -	Rp. -
1.1.3	5. Penyisihan Piutang	Rp. -	Rp. -
1.1.4	6. Persediaan dan Perlengkapan	Rp. -	Rp. -
1.1.5	7. Pembayaran Dimaka	Rp. -	Rp. -
1.1.8	8. Aset Lancar Lainnya	Rp. -	Rp. -
1.1.9	9. IK Pajal	Rp. -	Rp. -
1.1.9	10. Total Aset Lancar	Rp. 54.410.000	Rp. -
1.2.0	11. Investasi	Rp. -	Rp. -
1.2.1	12. Investasi	Rp. -	Rp. -
1.3	13. Total Investasi	Rp. -	Rp. -
1.3.0	14. Aset Tetap	Rp. -	Rp. -
1.3.1	15. Aset Tetap	Rp. -	Rp. -
1.3.2	16. Aset Tetap	Rp. -	Rp. -

Gambar 5. Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan BUMNag

4. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 21 – 22 September 2022 yang dilaksanakan di kantor BUMNag Talang Sarumpun Nagari Talang Babungo. Kegiatan ini dimulai pada jam 13.00 WIB dengan dihadiri oleh Bapak Hafizul Rahman selaku Wali Nagari Talang Babungo, Direktur BUMNag Talang Sarumpun beserta pengurus, serta anggota UMKM dan Unit usaha BUMNag Talang Sarumpun.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan registrasi ulang peserta dengan mengisi biodata dan daftar hadir, kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan yang terdiri dari kata sambutan dari Mayor Afriyenti, SE, M.Si yang mewakili Tim Pelaksana dan dilanjutkan dengan kata sambutan dari Bapak Hafizul Rahman selaku Wali Nagari Talang Babungo, sekaligus membuka kegiatan ini secara resmi. Kegiatan PKM hari pertama diisi dengan penyampaian materi oleh Ibu Dian Fitria Handayani, SE., M.Sc dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, dan Dr. Novia Juita, M.Hum dosen Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan (membangun Laporan Keuangan).



Gambar 6. Hari 1 Penyampaian Materi

Hari kedua pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam dua kelompok yaitu: kelompok pertama fokus pada pelatihan dan penerapan akuntansi pada aplikasi (excel) penyusunan laporan keuangan dengan Pemateri Ibu Vanica Serly SE., M.Si., kelompok ini diikuti oleh pengurus inti BUMNag yaitu sekretaris dan bendahara BUMNag. Kelompok kedua fokus pada pelatihan manajemen sumber daya manusia dengan pemateri Ibu Mega Asri Zona, SE., M.Sc yang diikuti oleh pengurus dan pegawai BUMNag, unit usaha dan pelaku UMKM di Nagari Talang Babungo.

Kelompok 1 berfokus pada pengaplikasian penyusunan laporan keuangan berbasis excel yang sudah di siapkan oleh tim pengabdian, pada tahapan ini bendahara dan sekretaris BUMNag diberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pemahaman setiap fitur dan fungsi fungsi yang ada pada Aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis excel.



Gambar 7. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Excel Pengelola BUMNag

Kelompok 2 diikuti oleh unit usaha dan pelaku UMKM setempat, pendampingan diberikan berupa pembuatan logo dan desain usaha, persiapan pengurusan label ijin usaha, serta tagline dari masing masing unit usaha agar unit usaha dan UMKM bisa meningkatkan produksi serta meningkatkan pemasaran produk agar bisa dipasarkan di luar Nagari Talang Babungo.



Gambar 7. Pendampingan peningkatan SDM Unit Usaha dan Pelaku UMKM BUMNag

Pada akhir pelaksanaan kegiatan PKM tim pelaksana menyebarkan kuisisioner evaluasi kegiatan sebagai evaluasi atas pelaksanaan kegiatan ini dan pertimbangan untuk kegiatan PKM di masa yang akan datang

Tabel 1. Ringkasan Tabulasi Responen

No.	Pernyataan	Mean
1.	Peserta dapat memahami dengan baik materi yang diberikan.	4,33
2.	Narasumber menyampaikan materi dengan menarik dan mudah untuk dipahami	4,44
3.	Waktu pelaksanaan pelatihan telah cukup memadai	4,00
4.	Peserta masih memerlukan pelatihan tambahan untuk topik yang sama	4,39
5.	Peserta dapat meng-update pengetahuan tentang pengelolaan keuangan BUMNag	4,61
6.	Peserta dapat meng-update pengetahuan tentang pengelolaan manajemen SDM BUMNag	4,56
7.	Materi pelatihan dapat membantu bapak/ibu dalam Menyusun laporan keuangan BUMNag	4,50
8.	Materi pelatihan dapat membantu bapak/ibu dalam memperkuat manajemen SDM BUMNag	4,33

Berdasarkan jawaban tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peserta dapat memahami dengan baik materi yang diberikan dalam kegiatan PKM "Penguatan Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) di Nagari Talang Babungo, Kab. Solok", hal ini diduga bisa terjadi karena narasumber menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, serta peserta merupakan kalangan muda yang semangat dan inovatif untuk

berkembang terutama untuk memajukan BUMNag dan unit usaha dan UMKM yang dinaunginya. Namun peserta merasa bahwa waktu pelaksanaan kegiatan masih kurang memadai, oleh karena itu peserta meyakini masih diperlukan pelatihan tambahan untuk topik yang sama. Di sisi lain, peserta sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan ini telah dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan laporan keuangan dan penguatan manajemen sumber daya manusia. Peserta juga meyakini bahwa kegiatan ini dapat membantu peserta dalam meningkatkan profesionalisme pengurus BUMNag dan pelaku UMKM dalam mengembangkan BUMNag kedepannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan software excel yang diberikan selama kegiatan pendampingan serta pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Saran

Para peserta pelatihan menyarankan agar kegiatan serupa kembali diadakan untuk meningkatkan kemampuan pengurus BUMNag dan pelaku UMKM. Karena masih ada unit usaha dan UMKM yang lainnya yang ingin dikembangkan lebih lanjut. Bagi para peserta pelatihan diharapkan dapat mengaplikasikannya ilmu, teori dan praktik yang telah diberikan untuk perkembangan BUMNag dimasa depan. Khususnya pengelolaan keuangan dan penguatan manajemen SDM.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, & A, S. F. (2015). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME : Journal of Management*.
- Hadinata, R. (2015). Analisis Metode Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Cv X. *Jurnal Agora*.
- Hidayatin, D. A., Prasaja, M., Anom, L., & Mazidah, N. (2021). Penguatan Usaha Bumdes Melalui Pelatihan Dasar Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan. *Prosiding Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*.
- Idrus, M., & Warka, S. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

- Bumdes Munte. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Moran, J. W., & Baird, K. B. (2000). Leading Organizational Change Journal of Workplace Learning. *Employee Conseling Today*, 66-74.
- Nawawi, H. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradesyah, R., & Albara. (2018). Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Syariah di Desa Rambung Sialang Hulu Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Prodikmas*, 156-164.
- Saputra, B., Fajri, H., & Nurhabibi, P. (2020). Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Nagari (BUM-Nag) Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Nagari. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sofiani, V., Saepuloh, L., & Eriswanto. (2016). Pemberdayaan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Karangjaya Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VI"*. Purwokerto.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- TribunPadang.com*. (n.d.). Retrieved from <https://padang.tribunnews.com/2021/12/27/geowisata-pincuran-puti-bakal-jadi-destinasi-wisata-andalan-kabupaten-solok?page=1>.